

ABSTRAK

AKBAR TANJUNG. 10541067313. 2018. “*Studi Bentuk Makam Sultan Hasanuddin Di Kompleks Makam Raja-Raja Gowa*”. Skripsi. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap, tentang Studi Bentuk Makam Sultan Hasanuddin Di Desa Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penganalisan data dilakukan dengan cara yaitu hasil observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi (foto) dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data-data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagian-bagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran. Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Bentuk Makam Sultan Hasanuddin Di Desa Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. hasil penelitian yang diperoleh data sebagai berikut: 1) Bentuk Makam Sultan Hasanuddin Di Kompleks Makam Raja-Raja Gowa, Bentuk adalah wujud dari apa yang tampak dan dapat diamati dengan indera penglihatan. Struktur atau susunan bangunan makam sultan hasanuddin yang berada di kompleks makam raja-raja gowa adalah aspek atau unsur-unsur visual yang menyangkut keseluruhan dari bangunan tersebut yang di tata dengan sedemikian rupa, yang menghasilkan suatu struksur konstruksi yang menghasilkan keutuhan bentuk atau hubungan yang bermakna antar bagian sehingga tercipta suatu keseimbangan yang sama halnya dengan bangunan-bangunan lainnya, 2) Makna Bentuk Makam Sultan Hasanuddin Di Kompleks Makam Raja-Raja Gowa, makna itu bersifat relasional, dan segala sesuatu baru bermakna karena adanya suatu relasi yang di lekatkannya atau dimaknainya. hubungan ini dapat bersifat tersurat maupun tersirat tetapi dengan satu atau lain cara hubungan itu pasti ada. diajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Kepada masyarakat dan pemerintah, khususnya masyarakat setempat agar tetap menjaga kelestarian peninggalan sejarah supaya masyarakat kita dapat mengapresiasi karya berupa peninggalan sejarah. 2) Kepada Dinas dokumentasi dan publikasi balai pelestarian cagar budaya Sulawsi Selatan, kiranya situs makam Sultan Hasanuddin di kompleks makam raja-raja Gowa dapat di lestarikan dan dilindungi sebagai mana situs peninggalan lainnya, serta menggalang penulisan dan menginventarisikan agar masyarakat dapat mengetahui fungsi dan makna yang terkandung dalam situs peninggalan tersebut.